



Perpustakaan Badan Pengawasan Tenaga Nuklir (BAPETEN)
Pusat Referensi Pengawasan Ketenganukliran Indonesia
www.perpustakaan.bapeten.go.id | www.elib.bapeten.go.id
Jl. Gajah Mada No.8, Jakarta 11120

E-Kliping Pengawasan Ketenganukliran

Pesawat Nuklir AS Jatuhkan Amunisi Aktif di Semenanjung Korea, Perang?

Minggu, 09 June 2024 17:45

Jakarta, CNBC Indonesia - Pesawat bomber B-1B milik Amerika Serikat (AS) dan dua F-15K Eagles Korsel menjatuhkan JDAM (amunisi serangan langsung gabungan) 1B di atas Semenanjung Korea pada Rabu (5/6/2024). Mengutip CNN International, hal itu terjadi dalam misi pelatihan penjatuhan amunisi aktif di Korea Selatan (Korsel), pertama dalam tujuh tahun.

Adapun, amunisi tersebut berpresisi 500 pon dan secara bersamaan menyerang beberapa sasaran. Jet yang mampu mengangkut nuklir tersebut kemudian terbang dengan jet tempur canggih F-35A dan KF-16 Korsel, serta pesawat tempur dan tanker AS.

Mengutip pejabat militer AS, ini adalah bagian dari pelatihan militer keduanya. Perlu diketahui intensitas latihan AS dan Korsel semakin tinggi di tengah uji coba senjata Korea Utara (Korut) yang terus terjadi.

"Pelatihan ini menunjukkan kemampuan luar biasa dari pasukan gabungan kami untuk secara bersamaan menyerang beberapa sasaran di lingkungan yang penuh persaingan," tegas Letjen David Iverson, Wakil komandan US Force Korea dan komandan Angkatan Udara Ketujuh, dilansir CNN International, dikutip Minggu (9/6/2024).

"B-1B membawa muatan konvensional terbesar berupa senjata berpemandu dan tidak berpemandu dalam inventaris Angkatan Udara AS dan dapat dengan cepat mengirimkan senjata presisi dan non-presisi dalam jumlah besar untuk melawan musuh mana pun, di mana pun di dunia, kapan pun" tambah militer AS.

Latihan ini juga dilakukan di tengah meningkatnya ketegangan dengan negeri Kim Jong Un akibat pengiriman ratusan balon yang membawa sampah dan kotoran melintasi perbatasan ke Korsel dalam beberapa hari terakhir.

Adik perempuan Kim Jong Un, Kim Yo Jong, bahkan mengatakan balon tersebut adalah "tindakan responsif" terhadap praktik bertahun-tahun Korsel yang mengirimkan balon berisi selebaran anti-Korea Utara ke arah lain.

"Pelatihan gabungan pada hari Rabu menandai pertama kalinya B-1B melakukan 'penjatuhan amunisi aktif' di Semenanjung Korea sejak 2017 untuk menunjukkan kemampuannya 'menyerang sasaran yang dalam secara tepat'," kata kementerian pertahanan Korsel.

Korut dan Korsel tak pernah berdamai dalam perang Korea. Konflik kedua negara hingga kini berstatus gencatan senjata.

Keduanya juga memanas baru-baru ini setelah perjanjian militer yang kontroversial antarkeduanya ditanggihkan. Hal ini memungkinkan Korsel mengambil tindakan lebih keras terhadap provokasi tetangganya tersebut.

Penulis: Firda Dwi Muliawati

Copyright ©CNBC Indonesia 2024

Diarsipkan Oleh Perpustakaan BAPETEN

Pada tanggal : 09 Juni 2024

Tautan : <https://perpustakaan.bapeten.go.id/public/blog/1927/export>